



JURNAL AKUNTANSI

Volume 14 Nomor 2 Juli-Desember 2019 60 – 66

<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>

ISSN: 1907-9958 (Print) | 2385-9246 (Online)

---

## PERAN KOMPETENSI STAF AKUNTANSI DALAM PENCAPAIAN KUALITAS INFORMASI KEUANGAN DAERAH

(Sensus pada Kantor Kecamatan Kota Tasikmalaya)

Iwan Hermansyah<sup>a,\*</sup>, Rina Marlina<sup>b</sup>

<sup>a</sup> Universitas Siliwangi, Indonesia

<sup>b</sup> Universitas Siliwangi, Indonesia

\*[hermansyahiwani85@yahoo.com](mailto:hermansyahiwani85@yahoo.com)

**Diterima:** November 2019. **Disetujui:** November 2019. **Dipublikasi:** Desember 2019.

---

### ABSTRACT

*This study aims to understand: (1) The role of accounting staff competencies in the District Office in Tasikmalaya City, (2) Quality of Regional Financial Information the role of accounting staff competencies in the District Office in Tasikmalaya City. The research method used is the Census using qualitative and quantitative. The analytical tool used is simple regression. The results showed that: (1) Competency of Accounting Staff in the Tasikmalaya District Office Environment can be delivered properly. This can be seen from the interpretation of the total value of respondents' answers regarding the quality of financial information in the good category. (2) Financial information generated by the Tasikmalaya City District Office can be obtained properly. This can be seen from the interpretation of the total value of respondents' answers regarding the quality of financial information in the good category. (3) Accounting Staff Competence is positive towards the quality of Regional Financial Information in the District Office in Tasikmalaya City.*

**Keywords:** *Competencies, Quality of Information, Regional Financial*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Peran kompetensi staf akuntansi pada Kantor Kecamatan di Kota Tasikmalaya, (2) Kualitas Informasi Keuangan daerah peran kompetensi staf akuntansi pada Kantor Kecamatan di Kota Tasikmalaya dan (3) Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Keuangan daerah peran kompetensi staf akuntansi pada Kantor Kecamatan di Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah Sensus dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah Regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kompetensi Staf Akuntansi di Lingkungan Kantor Kecamatan Kota Tasikmalaya dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari interpretasi nilai total jawaban responden mengenai kualitas informasi keuangan daerah menunjukkan kategori baik. (2) Informasi keuangan yang dihasilkan oleh Kantor Kecamatan Kota Tasikmalaya sudah dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari interpretasi nilai total jawaban responden mengenai kualitas informasi keuangan daerah menunjukkan kategori baik. (3) Kompetensi Staf Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Keuangan daerah pada Kantor Kecamatan Kota Tasikmalaya.

**Kata Kunci:** Kompetensi, Kualitas Informasi, Keuangan daerah

---

## PENDAHULUAN

Keuangan Pemerintah daerah yang dikelola dengan baik, akan memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh para pemakai informasi keuangan tersebut. Agar tercipta *good governance government*, maka dalam pengelolaan keuangan tersebut perlu dilakukan secara transparan dan akuntabel. Dalam hal ini, pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam penyajian laporan keuangan daerah dilakukan dengan baik diantaranya perencanaan yang matang, pengendalian harus dilakukan dengan baik guna mengevaluasi sampai sejauhmana kinerja keuangan pemerintahan daerah telah tercapai untuk kepentingan semua pihak dalam pengambilan keputusan.

Dalam penyajian laporan keuangan daerah tersebut harus dapat menghasilkan informasi akuntansi yang memenuhi beberapa karakteristik kualitatif sesuai dengan yang tertuang dalam dalam Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yakni relevan, andal, dapat dipercaya serta dapat dibandingkan dan juga dapat dipahami. Menurut Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 46A Tahun 2003 Tanggal 21 Nopember 2003, Kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara professional, efektif, dan efisien.

Kualitas suatu laporan keuangan daerah belum dikatakan baik dan memadai, apabila unsur dalam karakteristik laporan keuangan belum terpenuhi. Salah satu unsur dari karakteristik laporan keuangan tersebut adalah informasi keuangan tersebut harus disampaikan tepat waktu, relevan dan

dapat dibandingkan. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak pemerintah daerah yang memiliki kekurangan dalam menyajikan informasi keuangannya. Penyajian laporan keuangan yang memenuhi karakteristik ini merupakan hal yang sangat penting karena akan memberikan dampak terhadap pencitraan terhadap pemerintah daerah tersebut dalam pengelolaan keuangan daerahnya. Apabila penyajian informasi keuangan daerah tersebut tidak memenuhi standar ini, maka akan memberikan dampak yang kurang baik untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Selain dari itupun informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah harus sesuai dengan kriteria nilai informasi yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketidak sesuaian dengan peraturan perundang-undangan tersebut, akan memberikan dampak terhadap kerugian daerah, kekurangan penerimaan, kekurangan memanfaatkan potensi atau kemampuan daerah yang dimilikinya, kelemahan masalah administrasi, tidak efektif dan efisien dalam pengelolaan keuangan daerah. Kapabilitas pemerintah daerah yang meningkat dalam pengelolaan keuangan daerah sangatlah penting dilakukan seiring dengan meningkatnya alokasi dana bagi daerah dalam upaya untuk meningkatkan pembangunan daerah dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat.

Pengelolaan keuangan daerah perlu dikelola dengan efektif, efisien serta terciptanya transparansi dan juga akuntabel maka perlu juga diterapkan adanya pengendalian intern dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintah. Pengendalian intern pada Pemerintah Pusat dan Daerah berpedoman pada Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 2008 tentang pengendalian intern pemerintah. Penempatan dan rekrutmen orang yang kompeten guna menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas berhubungan

dengan pengendalian intern dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintah tersebut. Orang yang berkompeten disini adalah orang yang mengetahui dan memahami mengenai penerapan standar akuntansi pemerintahan dalam penyusunan dan penyajian informasi keuangan daerah. Penyusunan laporan keuangan harus dilakukan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup memadai. Keahlian dan pelatihan teknis ini dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan disamping itu pula diperlukan juga pengalaman yang memadai dalam kaitannya dengan penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

Penyusunan laporan keuangan harus dilakukan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup memadai. Agar menghasilkan informasi keuangan yang baik tentunya harus dilakukan oleh seluruh organisasi perangkat daerah secara keseluruhan tanpa terkecuali termasuk di dalamnya adalah Kantor-kantor Kecamatan di Kota Tasikmalaya. Sejalan dengan amanat Undang-Undang No. 43 Tahun 1999 tentang pokok-pokok kepegawaian, di kota Tasikmalaya pun dalam pengangkatan PNS dalam suatu jabatan berdasarkan prinsip profesionalitas sesuai dengan kompetensi, prestasi kerja dan jenjang pangkat yang ditetapkan untuk jabatan itu serta syarat objektif lainnya tanpa membedakan jenis kelamin suku, agama, ras atau golongan. Pegawai yang mengelola keuangan daerah pada kenyataannya masih banyak dipegang oleh orang yang tidak memiliki kompetensi yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alimbudiono dan Fidelis (2004), berdasarkan hasil penelitiannya secara empirisnya menyatakan bahwa pegawai yang memiliki kualifikasi pendidikan akuntansi di sub bagian akuntansi Pemerintah XYZ masih minim, *job*

*description*-nya belum begitu jelas, dan pelatihan-pelatihan untuk menjamin fungsi akuntansi yang berjalan belum dapat dilaksanakan dengan baik. Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh King dalam Effendi (2005) tentang penempatan pegawai negeri sipil (PNS) di beberapa daerah Kota/Kabupaten di Indonesia menyimpulkan bahwa penempatan PNS sering tidak sesuai dengan kapasitas pegawai yang bersangkutan. Selain itu, Menpan (2006) menyebutkan bahwa tingkat pendidikan birokrasi Negara Indonesia sebagian besar berpendidikan SLTA ke bawah dan rendahnya tingkat pendidikan ini sangat mempengaruhi kreatifitas dan inovasi dalam mengambil keputusan. Oleh karenanya kompetensi staf akuntansi guna menghasilkan kualitas informasi keuangan harus sangat diperhatikan. karena untuk mempertahankan mutu dan kualitas informasi salah satu hal yang dapat dilakukan adalah mempersiapkan kompetensi Sumber Daya Manusia sehingga memiliki pendidikan, keterampilan dan pengetahuan yang cukup, agar tercipta penyajian informasi keuangan daerah yang memadai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini akan mengidentifikasi:

- 1) Bagaimana peran kompetensi staf akuntansi pada Kantor Kecamatan di Kota Tasikmalaya.
- 2) Bagaimana kualitas informasi keuangan daerah pada Kantor Kecamatan Kota Tasikmalaya.
- 3) Bagaimana pengaruh peran kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas informasi keuangan daerah pada Kantor Kecamatan di Kota Tasikmalaya

## **METODE PENELITIAN**

Objek penelitian adalah sesuatu yang akan menghasilkan karakteristik–karakteristik atau sifat–sifat yang akan menjadi perhatian peneliti (Achmad,

Harapan : 2003). Objek dalam penelitian ini adalah Kompetensi staf Akuntansi dan Kualitas informasi keuangan daerah. Unit analisis penelitian ini adalah seluruh Kecamatan di Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, metode kualitatif diperlukan dalam hal mendeskripsikan data dan hasil penelitian, sedangkan metode kuantitatif diperlukan menganalisis pengaruh variabel penelitian.

Penelitian ini bersifat penjelasan (*explanatory research*), artinya penelitian ini akan menjelaskan secara mendalam hubungan sebab akibat antara variabel penelitian atau tentang sesuatu hal (Copper, Schindler:2005). Penelitian eksplanatori mengacu pada teori atau hipotesis yang akan diuji sebagai penyebab terjadinya suatu fenomena. Sedangkan metode yang digunakan Sensus. Alat statistik yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Peran Kompetensi Staf Akuntansi Pada Kantor Kecamatan Kota Tasikmalaya**

Berdasarkan hasil penelitian dari keseluruhan jawaban responden mengenai kompetensi staf akuntansi menunjukkan hasil bahwa kompetensi staf akuntansi di Kantor Kecamatan di Kota Tasikmalaya termasuk kepada kategori sangat baik. Dari hasil penelitian di atas bahwa pada variabel kompetensi staf akuntansi menunjukkan dalam klasifikasi baik. Yang berarti bahwa staf akuntansi di Kantor Kecamatan Kota Tasikmalaya memiliki kompetensi yang baik yaitu memiliki pengetahuan akuntansi yang baik, memiliki keterampilan di bidang akuntansi dan memiliki sikap kerja yang baik.

### **Kualiatas Informasi Keuangan Daerah Pada Kantor Kecamatan Kota Tasikmalaya**

Berdasarkan hasil penelitian dari keseluruhan jawaban responden mengenai

kualitas informasi keuangan mendapat hasil bahwa kualitas informasi keuangan daerah termasuk kepada kategori baik, yang berarti bahwa tanggapan responden mengenai Kualitas Informasi Keuangan Daerah di Kantor Kecamatan Kota Tasikmalaya adalah baik.

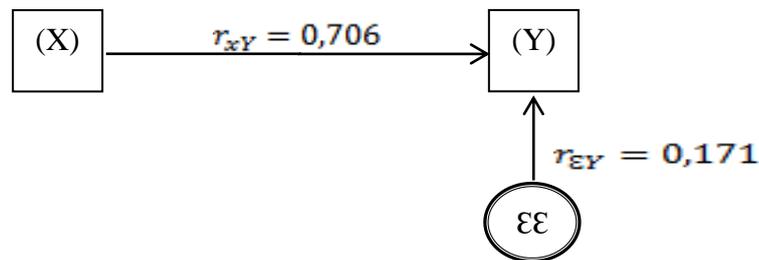
Dari hasil penelitian di atas bahwa pada variabel kualitas informasi keuangan daerah menunjukkan dalam klasifikasi baik, yang berarti bahwa kualitas informasi keuangan daerah pada Kantor Kecamatan Kota Tasikmalaya mempunyai kualitas yang baik sesuai dengan kriterinya, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

### **Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Keuangan Daerah**

Dari hasil perhitungan *SPSS* versi 20.0 (Tabel *Coefficients*), diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,840 atau sebesar 84 %, ini menunjukkan korelasinya positif atau searah artinya semakin baik kompetensi staf akuntansi maka akan semakin baik terciptanya kualitas informasi keuangan daerah, maka dalam hal ini peran kompetensi staf akuntansi akan memberikan dampak atau kontribusi yang baik terhadap terciptanya kualitas informasi keuangan daerah. Sedangkan besarnya pengaruh kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas informasi keuangan daerah ini berdasarkan nilai determinasi adalah sebesar 0,706 atau 70,6 % yaitu hasil dari  $Kd = (r^2 \times 100 \%) = (0,683^2 \times 100 \%)$ , menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas informasi keuangan daerah adalah sebesar 70,6 %. Artinya 70,6 % variabilitas variabel kualitas informasi keuangan daerah dipengaruhi oleh variabel bebas yang dalam hal ini adalah kompetensi staf Akuntansi. Sedangkan besarnya pengaruh dari faktor lain (Koefisien Non Determinasi /Knd/ faktor residu) adalah sebesar  $1 - Kd = 1 - (r^2 \times 100 \%) = 1 - 0,$

70,6 = 0,294 atau sebesar 29,4%. Berdasarkan hasil pengujian mengenai pengaruh kompetensi staf akuntansi

terhadap kualitas informasi keuangan daerah dapat divisualisasikan pada gambar 1.



**Gambar 1**  
**Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi**  
**Terhadap Kualitas Informasi Keuangan Daerah**

Dengan demikian, apabila kompetensi staf akuntansi pada Kantor Kecamatan di Kota Tasikmalaya mempunyai peranan dengan baik terhadap terciptanya kualitas informasi keuangan daerah pada Kantor Kecamatan di kota Tasikmalaya pun akan semakin baik.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian Erie Pratama (2010) tentang Peningkatan Kapasitas Akuntan Pemerintah dengan Mengadopsi Sistem Pendidikan Akuntansi yang mengacu pada *Internasional Education Standard*, bahwa untuk mempertahankan mutu dan kualitas informasi salah satu hal yang dapat dilakukan adalah mempersiapkan kompetensi Sumber Daya Manusia sehingga memiliki pendidikan, keterampilan dan pengetahuan yang cukup

Hasil penelitian ini pun mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdurrahman (2009) yang mengkaji pengaruh kompetensi aparatur terhadap kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pada 26 OPD di Kabupaten Purwakarta. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi aparatur terhadap kualitas laporan keuangan organisasi pemerintah daerah sebesar 32,9 %.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas informasi keuangan daerah, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Staf Akuntansi di Lingkungan Kantor Kecamatan Kota Tasikmalaya dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari interpretasi nilai total jawaban responden mengenai kualitas informasi keuangan daerah menunjukkan kategori baik.
2. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh Kantor Kecamatan Kota Tasikmalaya sudah dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari interpretasi nilai total jawaban responden mengenai kualitas informasi keuangan daerah menunjukkan kategori baik.
3. Kompetensi staf akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi keuangan daerah.

Kompetensi staf akuntansi pada Kantor Kecamatan Kota Tasikmalaya dapat dikatakan cukup baik. Hal ini harus dipertahankan kompetensinya, bahkan lebih ditingkatkan lagi mengingat masih

banyak staf akuntansi yang memiliki latar belakang pendidikan bukan dari bidang akuntansi.

Kualitas informasi keuangan daerah pada Kantor Kecamatan Kota Tasikmalaya dalam klasifikasi baik. Hal ini harus dipertahankan bahkan lebih ditingkatkan lagi. Sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan, pihak Kantor Kecamatan Kota Tasikmalaya perlu memberikan pemahaman akan pentingnya kemampuan manajemen pemerintah daerah dalam meningkatkan pengelolaan yang efektif dan efisien. Hal tersebut dapat terwujud bila didukung dengan SDM (aparatur pemerintah daerah) yang berkualitas. Dengan demikian, maka pemerintah dapat menghasilkan berbagai macam informasi yang berkualitas, salah satunya adalah informasi keuangan daerah yang berkualitas.

Bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian yang sama disarankan untuk menambah atau merubah variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini antara lain mengenai Pengawasan intern, Anggaran Kinerja, Kemampuan manajemen, Perencanaan, Komitmen organisasi dan masih banyak hal lainnya yang dapat dijadikan variabel dalam penelitian selanjutnya yang kemudian dapat diperbandingkan dengan hasil penelitian penulis. Selain itu Penelitian dapat dilakukan pada ruang lingkup yang lebih menyeluruh, karena penelitian ini hanya dilakukan pada Kantor Kecamatan Kota Tasikmalaya. Selain itu Penelitian dapat pula dilakukan dengan sebuah kajian yang lebih mendalam pada Organisasi Perangkat Daerah di Kota Tasikmalaya.

## REFERENSI

- Abdurahman, Iman. 2009. *Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah*. Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran. Tidak dipublikasikan.
- Achmad, Bacharudin, Harapan L Tobing. 2003. *Analisis Data Untuk Penelitian Survei*. Bandung: FMIPA-UNPAD.
- Alimbudiono, Ria Sandra & Fidelis Arastyo Andono. 2004. *Kesiapan Sumber Daya Manusia Sub Bagian Akuntansi Pemerintah Daerah "XYZ" dan Kaitannya Dengan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah Kepada Masyarakat: Renungan Bagi Akuntan Pendidik*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik. Vol. 05 No. 02. Hal. 18-30.
- Bastian, Indra. 2005. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Cooper, Donald R. and Pemela S. Schindler. (2003). *Business Research Methods*, International Edition. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Erie Pratama. 2010. *Kompetensi Akuntansi Pemerintah dengan Mengadopsi Sistem Pendidikan Akuntansi yang Mengacu Pada International Education Standard*. Jurnal Akuntansi Pemerintah.
- Halim, Abdul dan Theresia Damayanti. 2007. *Pengelolaan Keuangan Daerah. Seri Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Mulyani, Sri. 2010. *Studi Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman. Tidak Dipublikasikan.
- Purnamasari, Kartika. 2012. *Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan bank BTPN cabang Tasikmalaya*. Fakultas

Ekonomi Universitas  
Siliwangi.(Tidak dipublikasikan).

Rahmawati, Asri. 2010 .*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Daerah*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

Ruky H Ahmad S. 2003. *Sumber Daya Manusia Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas Pendekatan Mikro Praktis untuk Memperoleh dan Mengembangkan Sumber Daya Berkualitas dalam Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wibowo. 2007. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta: Gramedia

Winanti, Marlina Budhiningtias. 2011. *Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan survey pada PT Frisian Flag Indonesia Wilayah Jawa Barat*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM Bandung).

**Peraturan Perundang-undangan:**

Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 46A Tahun 2003 Tanggal 21 Nopember 2003.

Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang *Pengendalian Intern Pemerintah*.